

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Desain

Desain secara umum adalah perencanaan atau desain yang terjadi sebelum membuat objek, sistem, komponen, atau struktur. Menurut Sofyan, Gustomi, dan Fitiando (2016), desain adalah penerapan berbagai teknik atau prinsip untuk mendefinisikan suatu perangkat, proses, atau sistem dengan cukup detail untuk memungkinkan realisasi fisik. Ini didefinisikan sebagai proses untuk mengimplementasikan.

2.2 Pengertian Biaya

Biaya adalah semua pengorbanan yang harus dinyatakan dalam satuan moneter dengan harga pasar dari suatu proses produksi yang dilakukan atau tidak dilakukan. Seorang manajer membuat sistem informasi pendanaan. Informasi biaya digunakan untuk berbagai keperluan seperti biaya bahan baku, biaya produksi, dan lain-lain.

Menurut Massie (2018), biaya dikorbankan untuk kekayaan dan biaya dikorbankan untuk pendapatan. Semua aktivitas dapat diukur dengan uang, yang biasa disebut biaya dalam dunia bisnis. Manajemen biaya dianggap sebagai pekerjaan administratif untuk mencapai target biaya dalam aktivitas tertentu. Pengendalian biaya dapat dicapai dengan beberapa cara, termasuk program pengurangan biaya, perencanaan biaya, dan perhatian terus-menerus terhadap keputusan biaya yang terkait dengan pengeluaran.

2.3 Klasifikasi Biaya

Menurut Agus Purwaji, dkk (2016) terdapat tujuh pengklasifikasian biaya yang dilakukan untuk memberikan informasi biaya:

- a. Klasifikasi biaya berdasarkan objek biaya
 - 1) Biaya langsung adalah biaya yang secara langsung dengan mudah dan akurat dibebankan ke biaya per unit dimana biaya sumber daya yang dikonsumsi secara eksklusif oleh biaya per unit. contoh: Biaya gaji pegawai Departemen B, biaya pembuatan mesin jahit.
 - 2) Biaya Overhead adalah biaya yang tidak dapat dengan mudah dan akurat ditempatkan di lokasi objek Biaya. Ini karena biaya ditanggung oleh secara bersama-sama oleh beberapa objek biaya. Biaya tidak langsung disebut juga biaya bersama. Biaya ini dibebankan ke produk berdasarkan alokasi. Sebagai contoh: Karena Departemen B dan Departemen C berada di gedung yang sama, biaya diferensial dan pemeliharaan gedung diklasifikasikan sebagai overhead departemen.
 - 3) Biaya tidak langsung adalah biaya yang sulit untuk dapat di telusuri secara langsung pada suatu objek biaya. Alasan materialitas atau besar kecilnya biaya. Artinya, biaya yang relatif kecil dari keseluruhan biaya akan lebih efisien jika dimasukkan kedalam biaya tidak langsung.

- b. Klasifikasi biaya berdasarkan fungsi utama organisasi/Perusahaan
- 1) Biaya produksi adalah biaya yang berhubungan dengan fungsi produksi. Biaya ini terdiri dari biaya bahan langsung, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik.
 - 2) Beban Pemasaran adalah biaya yang terkait dengan fungsi pemasaran. Biaya ini terdiri dari biaya upah karyawan, biaya iklan, dan pengiriman penjualan. Contohnya adalah biaya pemasaran, pengiriman, dan penanganan.
 - 3) Beban administrasi dan beban umum adalah beban yang berkaitan dengan beban administrasi dan pekerjaan umum kantor. Biaya ini terdiri dari biaya tenaga kerja untuk 10 karyawan di departemen sumber daya manusia, penyusutan peralatan, biaya akuntansi dan peralatan, dan departemen keuangan yang dimana membahas pengeluaran seperti perlengkapan kantor, listrik, dan telepon.
- c. Klasifikasi biaya berdasarkan aktivitas
- 1) Biaya tetap adalah biaya yang tetap dalam batas relevan yang ditentukan secara total, tidak terpengaruh oleh perubahan output faktor akuntansi. Biaya unit berbanding terbalik dengan perubahan output dari faktor aktivitas. Semakin tinggi output penggerak aktivitas, semakin tinggi harga satuan, dan semakin rendah keluaran penggerak aktivitas, semakin tinggi harga satuan. Misalnya: Biaya tenaga kerja, premi asuransi pabrik, biaya produksi mesin, biaya mandor.
 - 2) Biaya variabel adalah biaya yang total biayanya berubah secara proporsional dengan perubahan output dari faktor aktivitas, dan biaya per unit tetap dalam batas-batas tertentu yang relevan. Aktivitas Semakin tinggi kinerja pengemudinya, semakin tinggi biaya keseluruhannya. Semakin rendah kinerja penggerak aktivitas, semakin rendah biaya keseluruhan. Tidak ada biaya jika tidak ada aktivitas. Oleh karena itu, tingkat biaya tergantung pada kinerja penggerak aktivitas. contoh: Biaya tenaga kerja langsung, biaya bahan baku.
 - 3) Biaya kuasi-variabel adalah biaya yang total biayanya berubah secara tidak proporsional dengan perubahan output penggerak aktivitas dan biaya unit berbanding terbalik dengan perubahan output penggerak aktivitas. Biaya semivariabel mencakup dua komponen biaya: biaya tetap dan biaya semivariabel. contoh: Biaya perbaikan, lembur.
- d. Klasifikasi biaya berdasarkan departemen
- 1) Departemen produksi adalah departemen yang menggunakan pengolahan langsung untuk mengubah bahan mentah menjadi barang jadi. Untuk menetapkan biaya dengan lebih tepat, divisi produksi biasanya dipisahkan menjadi beberapa kelompok mesin. Salah satu contohnya adalah divisi pengepakan dari sebuah pabrik pakaian.

- 2) Departemen jasa adalah departemen yang tidak melakukan proses produksi. Perannya adalah untuk menawarkan layanan dan mendukung operasi yang efisien dari departemen lain. Contoh departemen lain termasuk pemeliharaan, pemrosesan data, dan kafetaria.
- e. Klasifikasi biaya berdasarkan waktu pembebanan
 - 1) Biaya produk merupakan Semua biaya yang dikeluarkan untuk mengembangkan, memperoleh, atau mendapatkan produk dianggap sebagai biaya produk. Biaya produksi dalam bisnis manufaktur adalah semua biaya yang dikeluarkan sampai produk ditempatkan dalam persediaan untuk mengubah bahan menjadi produk. Biaya ini meliputi biaya bahan, biaya tenaga kerja, dan biaya overhead pabrik.
 - 2) Biaya periodik merupakan adalah biaya yang tidak termasuk dalam biaya produk; biaya ini akan dimasukkan dalam perhitungan laba rugi berdasarkan pendapatan penjualan untuk periode terjadinya. Contoh gaji pegawai, pemeliharaan, dan pemeliharaan peralatan kantor.
 - f. Klasifikasi biaya berdasarkan pengendalian manajemen
 - 1) Biaya terkendalikan (controllable cost) adalah biaya yang ditanggung langsung oleh seorang pemimpin tertentu dalam jangka waktu tertentu. Contoh beban peluasan pabrik
 - 2) Biaya yang tidak terkendalikan (uncontrollable cost) adalah biaya yang mungkin dikeluarkan oleh seorang pemimpin atau pejabat tertentu tergantung pada otoritas yang diamanatkan. Contoh beban penyusutan mesin.
 - g. Klasifikasi biaya berdasarkan fungsi pengambilan keputusan
 - 1) Biaya relevan adalah biaya yang harus dipertimbangkan ketika membuat keputusan karena akan berdampak pada proses pengambilan keputusan. Membuat keputusan dapat melibatkan memilih antara dua kemungkinan atau lebih. Biaya diferensial, biaya peluang, biaya moneter, dan biaya yang dapat dihindari hanyalah beberapa dari jenis biaya yang termasuk dalam kategori biaya relevan.
 - 2) Biaya tidak relevan adalah biaya yang tidak ada kaitannya dengan pengambilan keputusan sehingga tidak akan memerlukan pengambilan keputusan saat melakukan penginputan untuk biaya ini. Contoh biaya tertanam dan biaya masa lalu.

2.4 Biaya Berdasarkan Perilaku

Biaya perilaku adalah suatu rasio total dengan perubahan volume aktivitas pada suatu perusahaan. Perilaku biaya ini menggambarkan adanya hubungan yang maksimal dari biaya keluaran ataupun biaya masukan, tapi tetap bisa diukur dengan volume penjualan, jasa dan produk. Pengkajian perilaku biaya memiliki manfaat yaitu memudahkan dalam membuat perencanaan biaya, memudahkan dalam pengendalian biaya, dan memudahkan dalam pengambilan keputusan.

Umumnya, perilaku mempunyai 3 jenis perubahan volume kegiatan biaya yaitu:

a. Biaya Tetap

Biaya tetap adalah biaya operasi yang tidak tergantung pada jumlah barang atau jasa yang dihasilkan perusahaan. Biaya ini berkaitan dengan waktu seperti biaya gaji atau sewa bulanan sering disebut sebagai biaya tambahan. Ini berbeda dengan biaya variabel, yang terkait dengan kuantitas (dan dibayar per barang/jasa yang diproduksi). Dalam akuntansi manajemen, biaya tetap didefinisikan sebagai biaya yang tidak berubah sesuai dengan aktivitas perusahaan selama periode yang sama. Misalnya, pengecer harus membayar sewa dan utilitas terlepas dari penjualan. Biaya ini dikeluarkan apakah Anda tidak melakukan aktivitas atau melakukan banyak aktivitas. Dalam proses produksi, kami terus-menerus membayar atau mengeluarkan biaya tetap tanpa memperhitungkan output saat kami tidak memproduksi atau saat produksi berjalan pada kapasitas maksimum. Manajer perlu mengetahui biaya tetap ini untuk menganggarkan dan membuat jadwal produksi. Seperti yang telah disebutkan, biaya tetap ini tidak dapat dihilangkan tanpa menghasilkan apa pun dalam jangka waktu tertentu. Manajer harus dapat menentukan jumlah barang atau jasa yang akan diproduksi untuk menutupi biaya tetap ini. biaya. (Sherly, 2021).

Biaya tetap adalah biaya yang tetap berada dalam batas-batas terkait tertentu yang tidak terpengaruh oleh perubahan output penggerak aktivitas, sementara biaya unit berubah berbanding terbalik dengan perubahan output penggerak aktivitas. Semakin kuat penggerak aktivitas, semakin rendah biaya per unit. Di sisi lain, semakin kecil output penggerak aktivitas, semakin besar biaya unit (biaya total yang tetap konstan dalam kisaran sesuai dengan kenaikan atau penurunan output).

b. Biaya variabel

Biaya variabel adalah biaya yang besarnya tergantung pada ruang lingkup volume kegiatan. Oleh karena itu, biaya variabel meningkat seiring dengan meningkatnya jumlah aktivitas. Biaya variabel ini juga dapat meningkat secara proporsional dengan persentase yang sama, sehingga tidak ada biaya produksi dan biaya yang dikeluarkan. Oleh karena itu, biaya variabel tetap sama untuk setiap unit, sehingga semua biaya berubah secara keseluruhan. Biaya variabel termasuk bahan langsung, tenaga kerja langsung, beberapa persediaan, beberapa tenaga kerja tidak langsung, perkakas kecil, pengerjaan ulang, dan cacat pada unit-unit perusahaan. (Putri, 2021)

c. Biaya Semivariabel

Biaya semivariabel adalah biaya yang secara keseluruhan bervariasi tetapi tidak sebanding dengan perubahan output penggerak aktivitas, dan perubahan biaya unit juga berbanding terbalik dengan perubahan output penggerak aktivitas. Biaya semi-variabel mencakup dua komponennya: biaya variabel dan biaya tetap. contoh: Tagihan listrik, tagihan telepon, tagihan air, tagihan gas, tagihan peralatan, asuransi jiwa kelompok karyawan, pajak penghasilan, biaya perjalanan, biaya perhotelan, biaya pemeliharaan.

2.5 Pengertian Biaya Relevan

Menurut Siregar, dkk (2018) biaya terkait adalah biaya masa depan yang bervariasi untuk setiap alternatif. Hanse dan Mowen (2015: 70), biaya terkait adalah biaya masa depan yang bervariasi untuk setiap alternatif. Semua keputusan terkait dengan masa depan, jadi hanya biaya masa depan yang mungkin relevan dengan keputusan. Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa biaya relevan adalah biaya masa depan yang dapat dihindari dengan memilih alternatif keputusan lain (biaya yang dapat dihindari). Kecuali untuk biaya hangus dan biaya masa depan, semua biaya yang terjadi dalam bisnis adalah biaya yang dapat dihindari dan tidak ada perbedaan antara berbagai pilihan yang tersedia. Namun, perhatikan bahwa biaya yang mungkin relevan dengan satu situasi pengambilan keputusan mungkin tidak relevan dengan keputusan lain (tujuan yang berbeda memiliki biaya yang berbeda). Sunk cost adalah biaya yang telah terjadi di masa lalu dan tidak dapat dihindari oleh administrator apapun alternatif yang dipilih. Kecenderungan untuk memasukkan biaya hangus dalam keputusan kerangka kerja sangat jelas dalam nilai buku aset warisan. Yang penting adalah bagaimana nilai tercatat aset diperlakukan sehingga menginformasikan dan menjadi faktor yang relevan dalam keputusan masa depan. Misalnya, saat menjual aset lama. Biaya terkait, juga dikenal sebagai konsep biaya, dapat digunakan untuk membuat keputusan tertentu tentang alternatif mana yang harus dipilih.

2.6 Alokasi biaya

Alokasi biaya adalah pembebanan biaya tidak langsung kepada objek biaya (produk, departemen, depo, proyek, dst.) Model ini pada umumnya diterapkan pada akuntansi pabrik, dimana manajer pabrik akan meminta pertanggungjawaban kepada manajer sub divisi pabrik, misalnya manajer departemen produksi dan manajer departemen pembantu produksi. Kegiatan departemen produksi menerima tranfer biaya dari departemen pembantu produksi kemudian ditetapkan biaya per unit output yang di hasilkan. Pada umumnya devisis pabrik memiliki beberapa departemen produksi dan beberapa departemen pembantu produksi.

Alokasi biaya terdiri dari dua topik yaitu: (1) alokasi biaya departemen pembantu produksi, dan (2) alokasi biaya joint product. Alokasi biaya mempunyai kegunaan antara lain:

- 1) Untuk menetapkan harga jual. Setelah biaya tidak langsung produksi dialokasikan ke biaya produksi, diketahui harga pokok produksi per unit, selanjutnya dapat dijadikan alat untuk membuat kebijakan penetapan harga jual.
- 2) Untuk mengukur laba dan nilai aktiva. Dengan ditentukan berapa unit diproduksi dan dijual, maka dapat dihitung nilai persediaan (masuk ke harta lancar dalam neraca) dan beban pokok penjualan (masuk dalam perhitungan rugi-laba)
- 3) Untuk memotivasi manajer divisi yang kinerjanya diukur dengan efisiensi biaya melalui perbandingan antara biaya yang dianggarkan dengan biaya aktual. Biaya aktual lebih besar dari pada biaya dianggarkan adalah tidak efisien, dan sebaliknya biaya aktual lebih kecil dari pada biaya dianggarkan adalah efisien.
- 4) Untuk memonitor departemen pembantu produksi. Manajer departemen produksi harus memonitor departemen pembantu produksi karena biaya itu akan dialokasikan ke departemennya dan akan mempengaruhi kinerjanya. Jika departemen pembantu produksi tidak efisien, maka akan mengakibatkan naiknya biaya departemen produksi dan selanjutnya akan menaikkan harga pokok produksi.
- 5) Untuk mengambil keputusan manajemen. Dalam memutuskan proyek-proyek baru atau divisi baru atau produk baru, biaya tidak langsung pada umumnya dibebankan kepadanya.
- 6) Untuk menilai persediaan. Bagi perusahaan jasa seperti konsultan dan rumah sakit tidak memerlukan penilaian persediaan, tetapi bagi perusahaan manufaktur sangat penting sekali karena harga pokok pokok produksi harus mencakup semua biaya bahan langsung ditambah biaya upah langsung ditambah semua biaya overhead pabrik (departemen pembantu produksi dan departemen produksi).

2.7 Aplikasi Biaya Relevan Dalam Pembuatan Keputusan

Hansen dan Mowen (2016) menyatakan bahwa aplikasi biaya relevan dalam pengambilan keputusan adalah:

1. Menutup Atau Mempertahankan Produk

Lingkungan eksternal dapat menyebabkan munculnya masalah-masalah yang dihadapi oleh perusahaan. Isu-isu tersebut meliputi:

- a. Tingkat penjualan rendah
- b. Penurunan penjualan produk sebagai persentase dari total penjualan
- c. Tingkat pangsa pasar yang menurun
- d. Biaya yang berbeda meningkat secara tidak proporsional

Jika masalah tersebut muncul, manajemen dapat memutuskan untuk melanjutkan atau menghentikan segmen tersebut. Keuntungan negatif. Keputusan berdasarkan laporan tersegmentasi disiapkan sesuai dengan biaya transformasi. Segmen dianggap tidak menguntungkan jika lebih memilih segmen margin negatif. Jika manajemen perusahaan memutuskan untuk memainkan segmen itu, itu dianggap sebagai keuntungan pasti, selisih antara harga pokok penjualan dan selisihnya. Perbedaan pendapatan dan biaya menarik di sini jika perusahaan memenuhi salah satu segmen dengan melanjutkan salah satu segmen, meskipun menghasilkan laba negatif. Faktor lain yang perlu dipertimbangkan adalah biaya yang harus dihindari jika bagian tersebut ditutup atau ditolak. Biaya dapat dihindari dengan tidak menimbulkan biaya setelah pemberitahuan dikeluarkan. Misalnya gaji manajer, biaya iklan segmen, premi asuransi segmen, dan sebagainya. Biaya yang terkait dengan verifikasi. Biaya yang tidak dapat dihindari tetap terjadi meskipun segmen tersebut dihilangkan, sehingga tidak relevan dengan keputusan. Misalnya, depresiasi, bunga, pajak properti, pajak bangunan, dll.

2. Menutup Atau Mempertahankan Cabang

Keputusan untuk menutup atau mempertahankan cabang merupakan keputusan yang sangat sulit bagi manajemen karena melibatkan pemilihan kombinasi cabang yang akan menghasilkan laba tertinggi. Dalam pengambilan analisis dan evaluasi biaya dan manfaat yang cermat harus dilakukan untuk membuat keputusan. Lingkungan eksternal dapat menyebabkan masalah bagi perusahaan. Jika perusahaan mendapat masalah, manajemen dapat memutuskan apakah akan melanjutkan atau menghentikan cabang yang menguntungkan secara negatif. Pengambilan keputusan berdasarkan laporan tersegmentasi berdasarkan variabel. Strategi menentukan perusahaan kapan harus menutup atau mempertahankan cabang. Karena jika Anda memiliki strategi bisnis yang baik dan kreatif di perusahaan dapat mempertahankan cabang perusahaan.

3. Membangun Atau Menyewa sendiri

Sewa menyewa berarti bahwa satu pihak setuju untuk menyewakan suatu objek untuk digunakan selama jangka waktu tertentu dan pihak lain setuju untuk membayar jumlah tertentu untuk penggunaannya pada waktu tertentu. Ini adalah kontrak. Seperti jual beli, sewa adalah kontrak yang sangat umum dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, jual beli dan sewa

menyewa biasanya merupakan upaya yang dilakukan oleh anggota masyarakat untuk memenuhi kepentingannya sendiri. Perumusan rencana bisnis tidak hanya saat meluncurkan bisnis baru. Menurut Sudarma (2016) pengusaha dapat mengembangkan perusahaannya dengan melalui dua direction yaitu (expansion) perluasan dari usaha atau kegiatan usaha yang telah ada dan (diversification) perluasan dengan bisnis baru, baik melalui pengembangan internal perusahaan ataupun melalui akuisisi.

4. Membeli atau mempertahankan aktiva tetap

Aktiva Tetap perusahaan Fokus penelitian ini adalah untuk menganalisis relevant cost dan pengaruhnya dalam pengambilan keputusan membeli atau mempertahankan aktiva tetap pada PT ABC. Perusahaan ini memiliki sejumlah aktiva tetap lebih khususnya mesin angkut barang (forklift) dan kendaraan, yang digunakan dalam kegiatan operasional perusahaan. Berikut disajikan daftar aktiva tetap yang dimiliki oleh PT ABC.

1. Mesin angkut barang (forklift)
2. Dump Truck Hino Dutro
3. Mobil Carry Pick up

Dari aktiva yang dimiliki perusahaan berupa mesin produksi dan kendaraan, aktiva tetap yang akan dijadikan sebagai objek penelitian adalah kendaraan dump truck hino dutro.

5. Menolak dan Menerima Pesanan Khusus

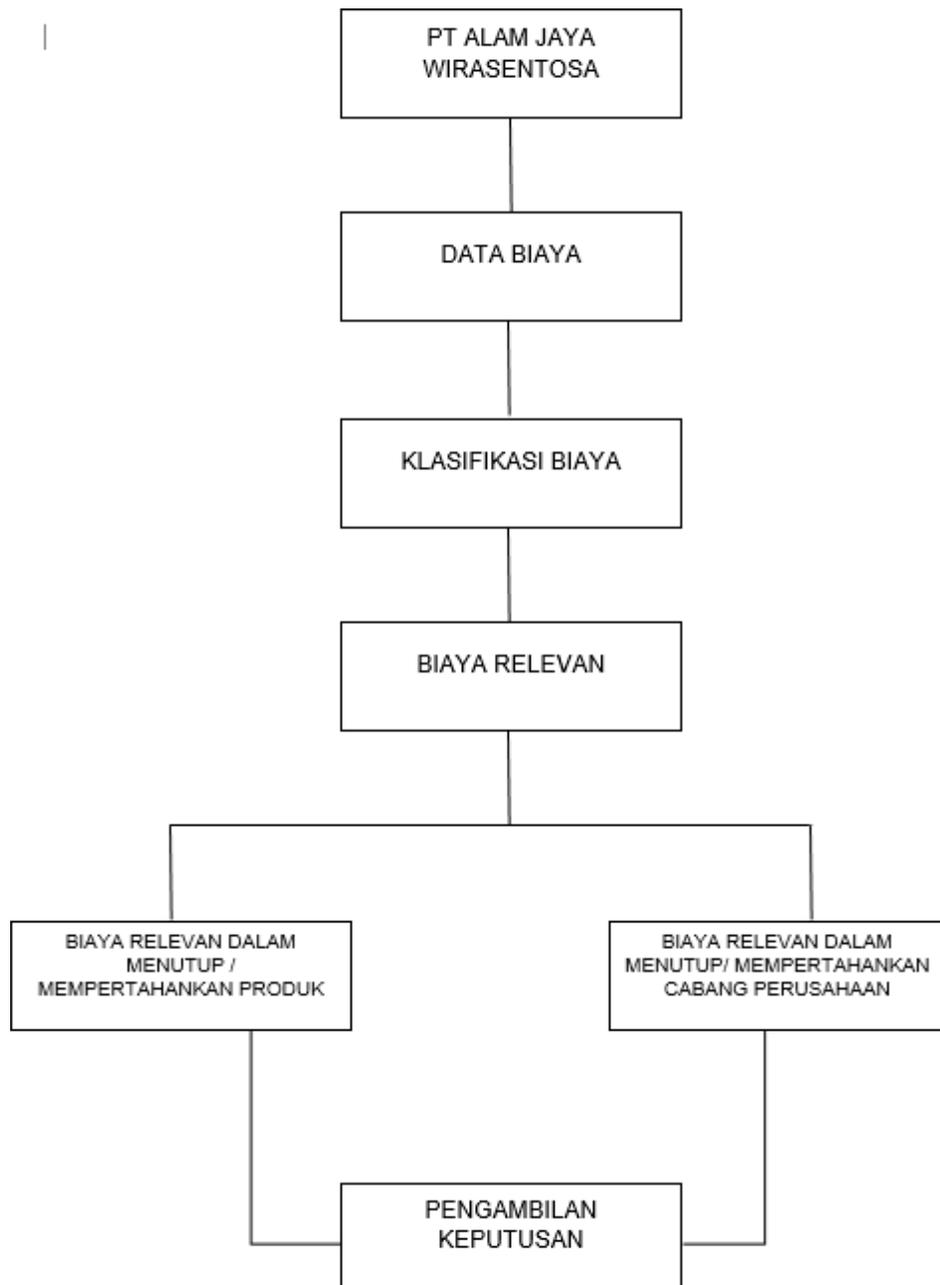
Kartika (2018) menyatakan bahwa pesanan khusus adalah pesanan yang diperoleh dengan menggunakan pemberi kerja di luar pintu pesanan sehari-hari. Konsumen yang membuat pesanan khusus ini meminta biaya di bawah biaya promosi harian karena umumnya pesanan khusus memiliki manajer besar yang lebih besar, oleh karena itu, kelompok ingin mengingat biaya yang digunakan dalam pesanan harian jika semua biaya konstan dalam 12 bulan dipenuhi, maka kemampuan manufaktur dan mesin tidak semua digunakan untuk melayani munculnya pesanan khusus, manajer dapat menerima biaya promosi di bawah biaya promosi sehari-hari mampu menghasilkan pendapatan tambahan jika pesanan khusus tidak lagi dikenakan biaya variabel dan sebaliknya harus dikenakan biaya konstan karena majikan beroperasi di atas kemampuan yang ada, yang berarti biaya promosi dari pesanan khusus harus di atas biaya variabel ditambah pertumbuhan di dalam biaya konstan.

Sujarweni (2015) menyatakan bahwa kelompok-kelompok yang dapat digunakan untuk produksi sehari-hari dalam jumlah yang sama setiap hari, setiap bulan, jika mereka mendapatkan pesanan tambahan dengan biaya di bawah standar, pesanan tambahan dapat sering terjadi atau ditolak.

Mempertimbangkan dengan menggunakan perhitungan biaya yang timbul jika majikan menghasilkan jumlah yang lengkap, jika mungkin ada pesanan tambahan dengan biaya khusus, jangan sampai majikan menderita kerugian sementara majikan menghasilkan jumlah yang tidak lengkap dan memungkinkan lukisan pesanan unik tanpa biaya yang lebih tinggi, maka akan menguntungkan majikan karena majikan sekarang tidak lagi dikenakan biaya untuk pesanan tambahan tersebut.

2.8 Kerangka Berpikir

Alur pikir yang disusun berdasarkan sistematika, analisis yang digunakan dalam memecahkan masalah dengan memformulasikan pada bagan kerangka berfikir. PT ABC melakukan perhitungan biaya relevan untuk menentukan menutup atau mempertahankan produk, menutup atau mempertahankan cabang dan menyewa atau membangun sendiri sehingga menghasilkan biaya tetap dan biaya variabel. Agar mendapatkan pengambilan kesimpulan atau saran. Adapun kerangka berpikir sebagai berikut :



Gambar 1 Kerangka Berpikir